INTISARI

IKE NURJANNAH (715112309). Progam Sarjana 1 (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Wiraraja Sumenep. **PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT (STUDI DI DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN SUMENEP)**. Pembimbing I, RILLIA AISYAH HARIS dan pembimbing II, IDA SYAFRIYANI.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan upaya memajukan kesejahteraan masyarakat di kabupaten sumenep, dan pemberdayaan masyarakat melalui usaha kecil menengah yang berbasis kemandirian ini diharapkan mampu mengatasi permasalahan perekonomian di kabupaten sumenep, dan diharapkan kemandirian ekonomi yang berbasis produktivitas bisa meningkatkan peluang usaha dan menciptakan lapangan kerja, dan salah satu bagiannya memasarkan hasil-hasil produksi daerah seperti perikanan, pertanian, penggaraman, dan hasil kerajinan tangan lainnya yang ruang lingkupnya kecil, dipasarkan dengan baik dan dikelelola dengan manajemen pemasaran yang sangat signifikan dan berprinsip pada kebersamaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Fokus penelitian yang diambil dari teori Mardikanto & Soebiato (2012:113-117) merumuskan empat upaya pokok dalam setiap pemberdayaan (1) Bina Manusia, (2) Bina Usaha, (3) Bina Lingkungan, (4) Bina Kelembagaan. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa empat upaya pokok dalam setiap pemberdayaan yaitu: *pertama,* Bina Manusia, yang dilakukan Disperindag untuk dapat menyentu individu anggota IKM dilakukan melalui bentuk pembinaan langsung, dengan diadakannya pelatihan dalam 2 kali setahun, kapasitas sistem (jejaring) sendiri kerjasama dengan UPT. Pelatihan Kerja, serta kerjasama dengan BPWS yang diselenggarakan Disperindag Provinsi Jawa Timur. *Kedua,* Bina Usaha, Pemilihan komuditas dan jenis usaha dengan dibentuknya Unit Usaha dan Sentra Industri dan dilakukannya promosi di acara-acara di Kab Sumenep. *Ketiga,* Bina Lingkungan, dengan adanya IKM dilingkungan masyarakat Desa dapat memperluas usaha IKM dan terserapnya tenaga kerja masyarakat. *Keempat,* Bina Kelembagaan, untuk pembentukan kelembagaan IKM sendiri dilakukan oleh DISPERINDAG melalui pemetaan jenis usahanya komoditas (jenis usaha).

Kata Kunci: Pemberdayaan IKM, Perekonomian Masyarakat.

ABSTRACT

IKE NURJANNAH (715112309) Undergraduate Program (S1), Faculty of Social and Political Sciences, University of Wiraraja Sumenep. ***EMPOWERMENT OF SMALL AND MEDIUM INDUSTRY BUSINESS GROUPS IN IMPROVING THE ECONOMY OF THE SOCIETY.*** *Mentor I, Rillia Aisyah Haris mentor II, Ida Syafriyani.*

The Department of Industry and Trade attempts to advance the welfare of the people in Sumenep Regency, and community empowerment through self-reliance-based small and medium enterprises is expected to be able to overcome economic problems in Sumenep Regency, and productivity-based economic independence is expected to increase business opportunities and create jobs, and be wrong one part is marketing regional production products such as fisheries, agriculture, salting, and other handicrafts whose scope is small, well marketed and managed with a very significant and principled marketing management on togetherness

The research method used is descriptive qualitative. The focus of research taken from the theory of Mardikanto & Soebiato (2012: 113-117) formulates four main efforts in each empowerment (1) Human Development, (2) Business Development, (3) Community Development, (4) Institutional Development. Data collection techniques by means of interviews, observation and documentation. Data analysis in this study uses several stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion

This research shows that the four main efforts in each empowerment are: first, Human Development, which Disperindag does to be able to determine individual IKM members through direct forms of coaching, with training held twice a year, system capacity (networking) in collaboration with UPT. Job Training, as well as collaboration with BPWS organized by the Department of Industry and Trade of East Java Province. Second, Business Development, Selection of commodities and type of business with the establishment of Business Units and Industrial Centers and promotion at events in Sumenep Regency. Third, Community Development, with the existence of IKM in the village community can expand the IKM business and absorb the workforce of the community. Fourth, Institutional Development, for the establishment of the IKM institution itself is carried out by DISPERINDAG through mapping the types of business commodities (types of businesses).

Keywords: *Empowerment of SMALL AND MEDIUM INDUSTRIES, Community Economy.*